ARTIKEL

Analisis Risiko Kebangkrutan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Z-Score* Periode 2013-2017

Oleh:

Tulis Wahyuni Setyowati

14.1.02.01.0364

Dibimbing oleh :

1. **Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M.**
2. **Diah Nurdiwati, S.E., Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Tulis Wahyuni Setyowati
NPM	: 14.1.02.01.0364
Telepon/HP	: 085730199703
Alamat Surel (Email)	: Wahyuniwahyu24@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Risiko Kebangkrutan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Z-Score* Periode 2013-2017
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi – Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. Kh Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarism.
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 14 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M. NIDN. 0703108302	Diah Nurdiwaty, S.E., Ak NIDN. 0728006720	Tulis Wahyuni Setyowati NPM. 14.1.02.01.0364

Analisis Risiko Kebangkrutan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Z-Score* Periode 2013-2017

Tulis Wahyuni Setyowati
14.1.02.01.0364
Ekonomi/Akuntansi
Wahyuniwahyu24@gmail.com
Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M. dan Diah Nurdiwati, S.E., Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Z-score merupakan suatu persamaan multivariabel yang digunakam oleh Altman dalam memprediksi tingkat kebangkrutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio *working to total asset, reantained to total asset, earning before interest tax to total asset* dan *book value of equity to total debt* terhadap kebangkrutan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2017 secara parsial maupun simultan. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu sebanyak 12 bank. Sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 55 sampel. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 23. Secara parsial rasio *working to total asset, earning before interest tax to total asset,* dan *book value of equity to total debt* berpengaruh secara parsial terhadap kebangkrutan, sedangkan rasio *reantained to total asset* tidak berpengaruh dan secara keseluruhan rasio-rasio *z-score* berpengaruh secara simultan terhadap kebangkrutan.

KATA KUNCI: Kebangkrutan *Z-Score*, Bank Umum Syariah di Indonesia.

I. LATAR BELAKANG

Dewasa ini perkembangan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia berjalan dengan cepat. Hal ini tidak terlepas dari berbagai kegiatan usaha serta adanya peran lembaga keuangan didalamnya. Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang bergerak di bidang usaha yang kegiatan utamanya menghimpun dana serta menyalurkannya kepada masyarakat.

Di Indonesia sendiri bank digolongkan menjadi bank konvensional dan bank yang berprinsip syariah. Dalam Undang-Undang No.20 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan dalam pasal 1 bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencangkup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Bank Syariah sebagai lembaga intermediasi (intermediary institution) tidak luput dari berbagai persoalan. Ketidakmampuan bank dalam mengolah atau mengatur kegiatan operasinya akan berpengaruh kepada penurunan kinerja bank. Apabila kondisi tersebut terus berlanjut maka, bank akan mengalami kebangkrutan.

Faktor lain yang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan adalah minimnya minat penduduk Indonesia untuk menggunakan jasa Bank Syariah, meskipun sebanyak 87% dari jumlah penduduk Indonesia yang beragama muslim hanya 17 juta penduduk yang menggunakan jasa Bank Syariah (Detik.com).

Risiko kebangkrutan atas sebuah bank sebenarnya dapat diketahui dan dapat diukur dengan melihat laporan keuangan. Pengukuran tersebut dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan yang di keluarkan oleh bank yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan (*financial statmennt analysis)* adalah penerapan alat dan teknik analisis terhadap laporan keuangan bertujuan umum dan data terkait untuk memperoleh estimasi dan kesimpulan yang berguna dalam analisis bisnis (Subramayam, 2017:4).

Berbagai macam metode analisis tentang kebangkrutan telah dikembangkan untuk menjawab berbagai permasalahan tentang *bankruptcy* ini, salah satu yang dianggap populer dan banyak dipergunakan dalam berbagai penelitian serta analisis secara umum adalah model kebangkrutan Altman (Fahmi, 2012:170). Altman menemukan lima kombinasi rasio untuk memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan. Lima rasio keuangan tersebut yaitu, *Working Capital to Total Asset, Retained Earning to Total Asset, Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets*, *Market Value of Equity to Book Value of Total Debt* dan *Sales to Total Asset* (Hanafi, 2010:656). Dengan klasifikasi jika $Z \geq 2,6$ dinyatakan tidak bangkrut, $Z \leq 1,10 – 2,6$ dinyatakan kategori *Grey Zone* dan nilai $Z \leq 1,10$ = dinyatakan kategori Bangkrut.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "**Analisis Risiko Kebangkrutan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Z-Score* Periode 2013-2017"**

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian deskriptif dan *ex-postfacto* Menurut Sukardi (2017:157), penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Sedangkan penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pangamatan dengan variabel terikat dalam suatu pengamatam (Sukardi, 2017: 165).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu sebanyak 12 Bank. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:68).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun data yang digunakan peneliti adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2017 yang diperoleh dari situs resmi masing-masing bank yang menjadi sampel penelitian.

Dalam mengolah data penulis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan alat bantu berupa perangkat komputer yaitu *software* SPSS 23.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,291	,222	
	WCTA	,972	,047	,934
	RETA	-,320	,304	-,055
	EBITTA	-,818	,398	-,104

a. Dependent Variable: Kebangkrutanan

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

Y = 0,291+ β1 0,972+ β20 -0,320 + β30,818 + β4 0,865 + e

Berdasarkan hasil regresi diatas didapatkan hasil bahwa :

a. Konstanta sebesar 0,29, artinya apabila WCTA (X1), RETA (X2), EBITTA (X3) dan BVETD (X4) diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali (=0),

maka nilai kebangkrutan (Y) adalah 0,291.

b. Koefisien regresi WCTA (X1) sebesar 0,972, artinya apabila variabel RETA (X2), EBITTA (X3) dan BVETD (X4) naik 1 satuan dan WCTA (X1) tetap maka nila kebangkrutan akan mengalami kenaikan sebesar 0,972.
c. Koefisien regresi RETA (X2) sebesar -0,320, artinya apabila variabel WCTA (X1), EBITTA (X3) dan BVETD (X4) naik 1 satuan dan RETA (X2) tetap, maka nila kebangkrutan akan mengalami penurunan sebasar -0,320.
d. Koefisien regresi EBITTA (X3) sebesar -0,818**,** artinya apabila variabel WCTA (X1), RETA (X2) dan BVETD (X4) naik 1 satuan dan RETA tetap, maka nila kebangkrutan akan mengalami penurunan sebasar -0,818.
e. Koefisien regresi BVETD (X4) sebesar 0,865, artinya apabila variabel WCTA (X1), RETA (X2) dan BVETD (X4) naik 1 satuan dan BVETD (X4) tetap, maka nila kebangkrutan akan mengalami kenaikan sebesar 0,865.

2. Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,953[a]	,908	,901	,2424	1,675

a. Predictors: (Constant), BVETL, WCTA, EBITTA, RETA

b. Dependent Variable: KEBANGKRUTAN

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan tabel dijelaskan bahwa besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R Square* = 0,901 yang berarti 90,1%) dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas yaitu WCTA, RETA, EBITTA dan BVETD pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan variabel terikat yaitu kebangkrutan dapat diterangkan oleh persaman ini yaitu sebesar 90,1% dan sisanya 9,9% dijelaskan oleh faktor lain.

3. Uji t

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,312	,195
	Kepemimpinan	20,711	,000
	Kompensasi Finansial	-1,051	,298
	Lingkungan Kerja	-2,057	,045

a. Dependent Variable: KEBANGKRUTAN

Sumber: Data diolah 2018

a. hasil uji t diketahui bahwa nilai signifikan variabel WCTA (X1) sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig=0,00<0,05, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel WCTA (X1) berpengaruh secara parsial terhadap kebangkrutan.
b. Hasil uji t diketahui bahwa nilai signifikan variabel RETA (X2) sebesar 0,298. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig=0,00>0,05, berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak artinya variabel RETA (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap kebangkrutan
c. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel EBITTA (X3) sebesar 0,045. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig=0,00<0,05, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel EBITTA (X3) berpengaruh secara parsial terhadap kebankrutan.
d. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel BVETD (X4) sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig=0,00<0,05, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel BVETD (X4) berpengaruh secara parsial terhadap kebangkrutan.

4. Uji F

ANOVA[a]

Model		F	Sig.
1	Regression	123,871	,000[b]
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: KEBANGKRUTAN
b. Predictors: (Constant), BVETD, WCTA, EBITTA, RETA

Sumber: Data diolah 2018

Berdaarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig=0,00<0,05. Yang berarti Ho ditolak dan H5 diterima yang artinya secara bersama-sama rasio WCTA, RETA, EBITTA dan BVETD berpengaruh secara simultan terhadap kebangkrutan.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio *Working Capital to Total Assets, Retained Earning to Total Assets, Earnings Before Interest and Taxes to total Assets, Book Value of Equity to Book Value of Total Debt* terhadap kebangkrutan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017. .Dari hasil uji analisis menunjukan bahwa :

1. Pengaruh signifikan rasio *Working Capital to Total Assets* secara parsial terhadap kebangkrutan.

   Dari hasil uji t pada tabel 4.25 diketahui bahwa nilai signifikan variabel WCTA (X1) sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig=0,00<0,05, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel WCTA (X1) berpengaruh secara parsial terhadap kebangkrutan.

   Rasio *working capital to total asset* digunakan untuk mengukur likuiditas dengan membandingkan aset likuid bersih dengan total aset (Rudianto, 2013:255).

   Hasil rasio *working capital to total asset* yang signifikan menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai rasio *working capital to total asset* berarti semakin baik Bank Umum Syariah dalam menghasilkan modal kerja bersih dari seluruh total aset yang dimilikinya yang berakibat semakin tinggi pula tingkat likuiditasi bank tersebut, sehingga dapat menurunkan risiko kebangkrutan pada Bank Umum Syariah itu sendiri.

2. Pengaruh signifikan rasio *Retained Earning to Total Assets* secara parsial terhadap kebangkrutan.

   Dari hasil uji t pada tabel 4.25 diketahui bahwa nilai signifikan variabel RETA (X2) sebesar 0,298. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig=0,00>0,05, berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak artinya variabel RETA (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap kebangkrutan.

   Rasio *retained earning to total assets* merupakan rasio profitabilitas yang mendeteksi kemampuan perusahaan dalam meghasilakan keuntungan (Rudianto, 2013:255).

   Hasil *retained earning to total assets* tidak berpengaruh berpengaruh secara signifikan hal ini dikarenakan *retained earnings* atau laba ditahan bukan merupakan aset, tetapi merupakan unsur ekuitas pemegang saham. Bank

Syariah yang yang memiliki laba ditahan yang rendah belum tentu akan mengalami kemungkinan kesulitan keuangan karena alasan-alasan tersebut. Hal inilah yang menyebabkan variabel RETA tidak berpengaruh signifikan terhadap kebangkrutan..

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio *Working Capital to Total Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebangkrutan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2017.
2. Rasio *Retained Earning To Total Assets* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebangkrutan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2017.
3. Rasio *Earnings Before Interest and Taxes To total Assets* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kebangkrutan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2017.
4. Rasio *Book Value of Equity to Book Value of Total Debt* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kebangkrutan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2017.
5. Rasio *Working Capital to Total Assets, Retained Earning To Total Assets, Earnings Before Interest and Taxes To total Assets* dan *Book Value of Equity to Book Value of Total Debt* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebangkrutan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2017.

B. Saran

1. Bagi pihak manajemen perusahaan

   Pihak manajemen perbankan syariah seharusnya harus lebih memperhatikan rasio-rasio *working capital to total assets*, rasio *retained rarning to total assets*, rasio *earnings before interest and taxes To total assets*, rasio *book value of equity to book value of total debt.* Hal tersebut dikarenakan besar kecilnya nilai rasio memberikan gambaran mengenai keberlangsungan oerbankan dimasa yang akan datang. Serta selalu

waspada terhadap potensi kebangkrutan, sehingga dapat memperbaiki kebijakan perusahaan yang akan mampu menghindari terjadinya kebangkrutan.

2. Bagi calon Investor

   Bagi investor sebaiknya lebih cermat dalam mempertimbangkan kinerja keuangan dan menganalisis rasio-rasio keuangan sebagai indikator dalam meningkatkan investasi di masa depan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model prediksi kebangkrutan dengan dengan metode yang berbeda dan memperluas periode waktu penelitian.

V. DAFTAR PUSTAKA

Apriliya, Cindy. 2016. Analisis Potensi Financial Distress Dengan Metode Altman Z-Score Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2014. Skripsi UIN Syarif Hidayatulah Jakarta. Jakarta

Dwi Nur'aini Ihsan dan Sharfina Putri Kartika. 2015. Potensi Kebangkrutan Pada Sektor Berbankan Syariah Unruk Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis. Volume 14 (2), Oktober 2015 P-ISSN: 1412-8969; E-ISSN: 2461-0771 Halaman 113-146.

Endri. 2009. Prediksi Kebangkrutan Bank Untuk Menghadapi Dan Mengelola Perubahan Lingkunagn Bisnis: Analisis Model Altman Z-Score. ISSN 1978-9017.

Hasanatina, Foza Hadyu dan Wisnu Mawardi. 2016 Analisis Risiko Kebangkrutan Bank Syariah dengan Metode *Zscore* (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2008-2014). Volume 5. ISSN 337-3806.

Fahmi, Irham.2012. *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab.* Bandung: Alfabeta.

Hanafi, Mahmud M. 2010. *Manajemen Keuangan.* Cetakan ke lima. Yogjakarta: BPFE.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.

Sari, Desi Mila. 2017. Prediksi Potensi Financial Distress Analisis Model Altman Z-Score (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2015).Skripsi IAIN Surakarta. Surakarta.

Sharfina Putri Kartika. 2015. Potensi Kebangkrutan Pada Sektor Perbankan Syariah Untuk Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis Dengan Menggunakan Model Altman Modifikasi (Studi Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014). Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian.* Cetakan ke 22. Bandung: Alfabeta

Sukardi. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.